

SISTEM INFORMASI PENJUALAN PASIR PADA PANGKALAN RIO PUTRA

Muhammad Ula¹⁾, Grace Gata²⁾

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
E-mail : muhammadula250@gmail.com¹⁾, grace.gata@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Rio Putra merupakan pangkalan pasir atau suatu bidang usaha yang bergerak pada penjualan. Barang yang tersedia untuk dijual yaitu berbagai macam jenis pasir seperti, pasir putih, pasir hitam, pasir kuning dll. Masalah yang sering terjadi pada Pangkalan Pasir Rio Putra yaitu kesalahan dalam penulisan atau perhitungan dalam pemesanan, pembayaran dan laporan pendapatan setiap bulan. Penyimpanan dokumen yang kurang baik seperti menumpuk berceceran dan sering hilang. Sering terjadi keterlambatan dalam menyerahkan laporan setiap bulan kepada pemilik karna harus mengumpulkan dokumen-dokumen yang memerlukan waktu cukup lama. Proses retur masih menggunakan dokumen surat jalan sehingga dokumen surat jalan berfungsi ganda. Tidak ada dokumen yang disediakan khusus untuk pemesanan dari pelanggan sehingga proses pemesanan dicatat langsung pada nota pembayaran. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, peneliti menggunakan metode UML (Unified Modeling Language) seperti Activity Diagram, Use Case Diagram, Fishbone Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD), kemudian peneliti telah mengubah sistem penjualan pada Pangkalan Rio Putra menjadi sistem informasi penjualan pasir yang sudah terkomputerisasi dan telah diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic Studio 2008 serta sudah tersedia database menggunakan MySQL. Manfaat penelitian yang telah dilakukan untuk Rio Putra adalah sebagai sarana audit sistem informasi penjualan pasir pada Pangkalan Rio Putra. Sebagai sarana evaluasi penjualan pasir menjadi sistem yang sudah terkomputerisasi. Dengan telah dibuatkan sistem informasi penjualan pasir pada Pangkalan Pasir Rio Putra, maka dapat meningkatkan mutu dan pelayanan. Proses pengelolaan penjualan pasir menjadi lebih baik dan informatif.

Kata kunci: Penjualan, Pasir, Rio Putra, *Object Oriented*.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Mulyadi, Penjualan dilakukan oleh perusahaan dengan mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, setelah uang diterima oleh perusahaan maka barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan[1]. Pangkalan Rio Putra merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang penjualan berbagai jenis pasir, seperti pasir hitam, pasir kuning, dan pasir putih. Pengelolaan penjualan pada sistem berjalan Rio Putra masih dilakukan secara manual sehingga sering mengakibatkan terjadi kesalahan, seperti penulisan atau perhitungan pada proses pemesanan, pembayaran dan laporan setiap bulan. Penyimpanan dokumen yang kurang baik seperti menumpuk, berceceran bahkan sering hilang. Masalah seperti ini bisa diatasi dengan menggunakan sistem yang harus terkomputerisasi sehingga pada proses pengelolaan penjualan pasir Rio Putra akan menjadi lebih baik. Berdasarkan hal yang sudah disebutkan diatas, dapat diartikan masih banyak kekurangan pada Pangkalan Rio Putra sehingga telah diperbaiki dengan mengubah sistem konvensional menjadi sistem terkomputerisasi agar

pengelolaan penjualan pasir Pangkalan Rio Putra menjadi lebih baik mendapatkan informasi menjadi efektif dan efisien.

1.2. Masalah

Permasalahan yang ada pada Pangkalan Rio Putra sebagai berikut :

- a. Sering terjadi kesalahan dalam penulisan dan perhitungan.
- b. Dalam proses pembuatan laporan harus mengumpulkan data-data transaksi, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam menyerahkan laporan setiap bulan kepada pemilik.
- c. Penyimpanan dokumen yang kurang baik, menumpuk dan berceceran sehingga sering hilang.
- d. Tidak ada dokumen pemesanan sehingga proses pemesanan dicatat langsung pada nota pembayaran
- e. Pada proses retur hanya menggunakan dokumen surat jalan sehingga penggunaan dokumen menjadi tidak sesuai.

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Data akan disimpan kedalam *database* sehingga data tersimpan baik dan mudah di dapatkan.
 - b) Untuk meningkatkan mutu dan pelayanan penjualan pada Pangkalan Rio Putra.
2. Manfaat penelitian
- 1) Manfaat akademik bagi peneliti
 - a) Memberikan pengalaman dalam masa penelitian.
 - b) Memperdalam ilmu pengetahuan.
 - c) Sebagai salah satu pengabdian kepada masyarakat.
 - 2) Manfaat untuk Pangkalan Rio Putra
 - a) Sebagai sarana evaluasi untuk meningkatkan mutu dan pelayanan.
 - b) Sebagai sarana audit sistem informasi penjualan pasir.
 - c) Sebagai sarana evaluasi untuk meningkatkan pengelolaan penjualan pasir menjadi lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan informasi sebagai kebutuhan pada sistem yang telah diusulkan. Berikut tahapan-tahapan pengumpulan data :

- a. Interview

Pada tahap ini peneliti langsung mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pemilik Pangkalan Rio Putra.
- b. Teknik Dokumentasi

Peneliti melakukan analisis, merancang lalu dokumentasikan *system* dan hubungan antara subsistem yang berkaitan. Kemudian mempelajari proses bisnis pada Pangkalan Rio Putra.
- c. Literatur

Mencari sumber ataupun acuan tentang sistem informasi penjualan. Literatur juga bisa sebagai informasi rujukan yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

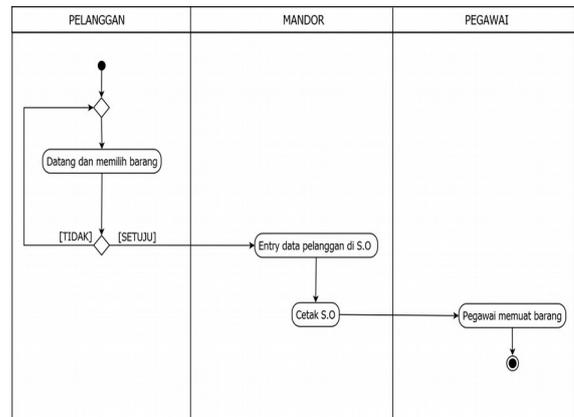
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Proses Bisnis

Berikut beberapa tahapan proses bisnis pada Pangkalan Rio Putra :

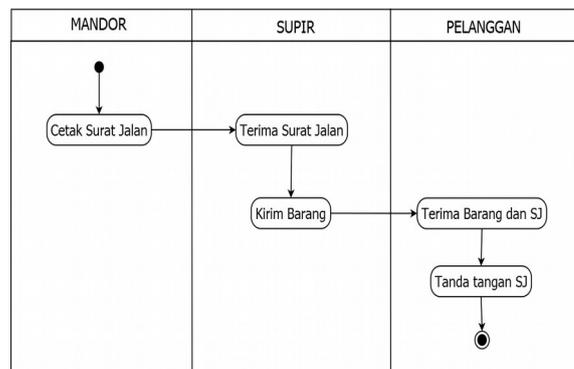
- a. *Activity Diagram* Pemesanan Barang

Seperti yang terlihat pada gambar 1 terdapat 3 (tiga) *actor* yaitu pelanggan, mandor dan pegawai, Pelanggan datang, memesan barang jika barang ada maka mandor mengentry pesanan pelanggan di surat order, kemudian pegawai memuatkan barang.



Gambar 1. Activity Diagram Pemesanan Barang.

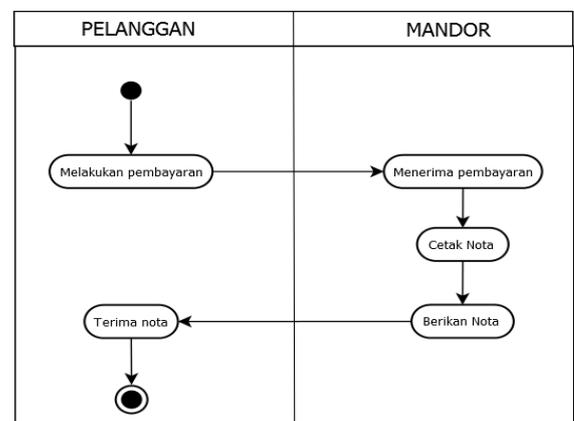
b. Activity Diagram Pengiriman Barang



Gambar 2: Activity Diagram Pengiriman Barang

Yang terlihat pada gambar 2 adalah proses pengiriman barang terdapat tiga (3) aktor yaitu, mandor, supir dan pelanggan. mandor mencetak surat jalan dan untuk diberikan kepada supir. kemudian supir mengirim barang dan surat jalan kepada pelanggan. Pelanggan menerima barang dan surat jalan.

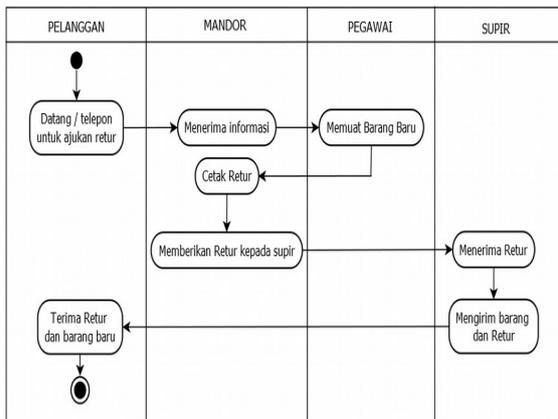
c. Activity Diagram Pembayaran



Gambar 3: Activity Diagram Pembayaran

Yang terlihat pada gambar 3 ada dua (2) actor, pelanggan dan mandor. Pelanggan melakukan pembayaran kepada mandor. Mandor memberikan nota kepada pelanggan. Pelanggan menerima nota.

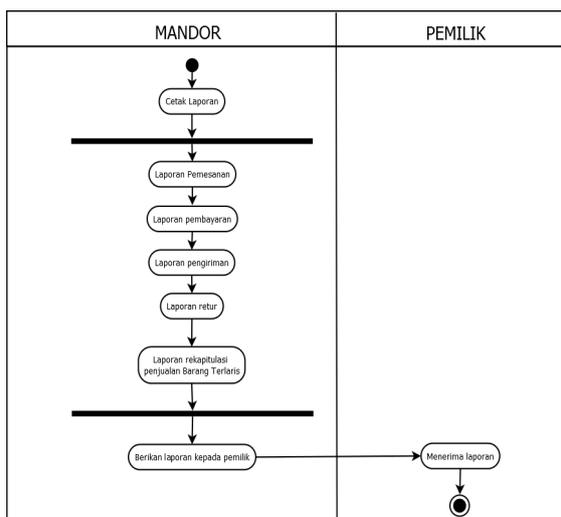
d. Activity Diagram Retur



Gambar 4: Activity Diagram Retur

Yang terlihat pada gambar 4 ada empat (4) actor yaitupelanggan, mandor, pegawai dan supir. Pelanggan bisa datang/telepon untuk mengajukan retur kepada mandor, kemudian mandor memerintahkan pegawai memuat barang baru. Mandor cetak retur lalu berikan kepada supir. Supir mengirim barang baru beserta retur kepada pelanggan. Pelanggan menerima barang dan dokumen retur.

e. Activity Diagram Laporan



Gambar 5: Activity Diagram Laporan

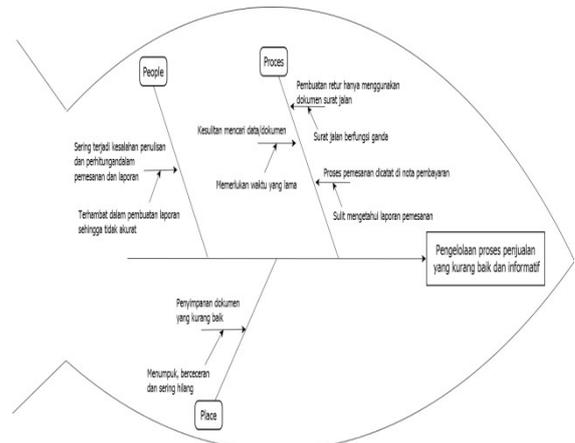
Yang terlihat pada gambar 5 terdapat dua (2) actor yaitu mandor dan pemilik. mandor mencetak

semua laporan dan memberikan kepada pemilik. Pemilik menerima laporan

3.2. Analisa Sistem Usulan

a. Fishbone Diagram

Adapun analisa pada kerangka fishbone Diagram, sebagai berikut:



Gambar 6: Fishbone Diagram

Seperti yang terlihat pada gambar 6 terdapat tiga faktor yang menjadi masalah seperti *People*, *Proces*, dan *Place* pada Pangkalan Rio Putra, sebagai berikut :

a) *People* (Manusia)

sering terjadi kesalahan dalam penulisan dan perhitungan. Sehingga data menjadi tidak akurat. Telah dibuatkan sistem terkomputerisasi yaitu, sistem informasi penjualan pasir yang bisa entry surat order, cetak nota, cetak laporan.

b) *Proces* (Proses)

- 1) Kesulitan mencari data atau dokumen. Sehingga memerlukan waktu yang lama. Telah dibuatkan sistem terkomputerisasi yaitu, sistem informasi penjualan pasir dan sudah disediakan *database* agar mudah mendapatkan data.
- 2) Pembuatan retur hanya menggunakan dokumen surat jalan. Akibatnya surat jalan berfungsi ganda. Telah dibuatkan sistem terkomputerisasi yaitu, sistem informasi penjualan pasir yang bisa cetak retur dan disediakan dokumen retur.
- 3) Proses pemesanan dicatat langsung pada nota pembayaran. Akibatnya sulit mengetahui laporan pemesanan. Sudah dibuatkan sistem informasi penjualan pasir yang terkomputerisasi, dan telah tersedia *form entry* surat order untuk pemesanan.

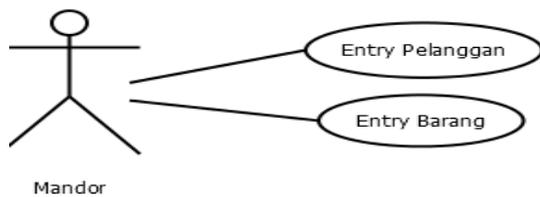
c) *Place* (Tempat)

Penyimpanan dokumen kurang baik, sehingga berceceran dan sering hilang. Telah dibuatkan sistem terkomputerisasi dan sudah disediakan database untuk penyimpanan data yang lebih baik, dan mudah didapatkan ketika dibutuhkan.

b. Use Case Diagram

Sebuah *Use Case Diagram* mempresentasikan sebuah interaksi antar *actor* dengan sistem. Adapun *Use Case Diagram* adalah sebagai berikut :

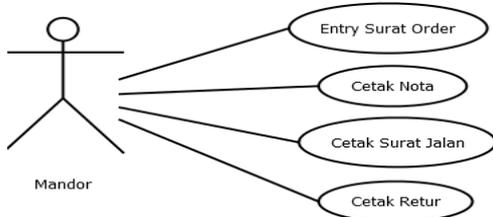
1. Use Case Diagram Master



Gambar 7: Use Case Diagram Master

Pada gambar 7 terlihat pada gambar diatas, mandor sebagai *actor* bisa menambah, mencari, mengubah, menghapus dan menyimpan data pelanggan dan data barang.

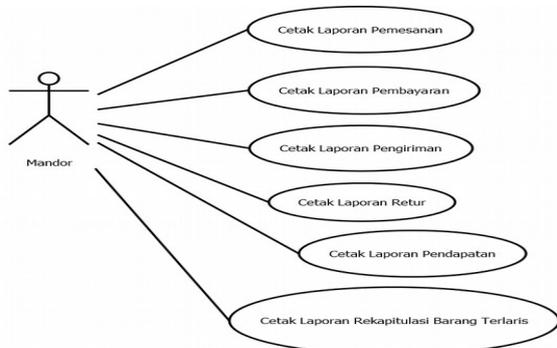
2. Use Case Diagram Transaksi



Gambar 8: Use Case Diagram Transaksi

Pada gambar 8 terlihat mandor sebagai *actor* bisa mengentry surat order, cetak nota, surat jalan dan retur.

3. Use Case Diagram Laporan

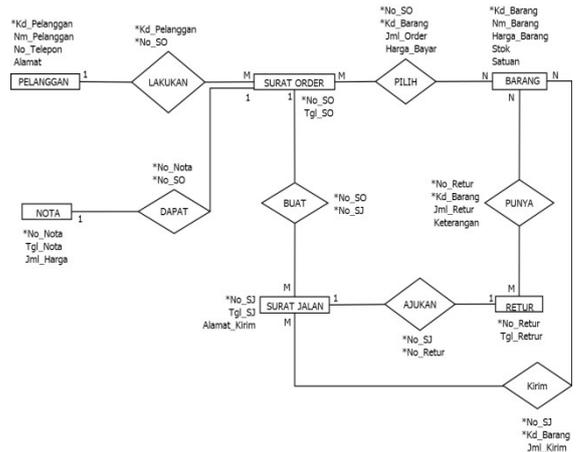


Gambar 9: Use Case Diagram Laporan

Pada gambar 9 mandor bisa mencetak laporan pemesanan, pembayaran, pengiriman, retur, pendapatan, dan rekapitulasi barang terlaris.

3.3. Model Data

Berikut model data yang digunakan telah peneliti adalah *Entity Relationship Diagram (ERD)* seperti dibawah ini :



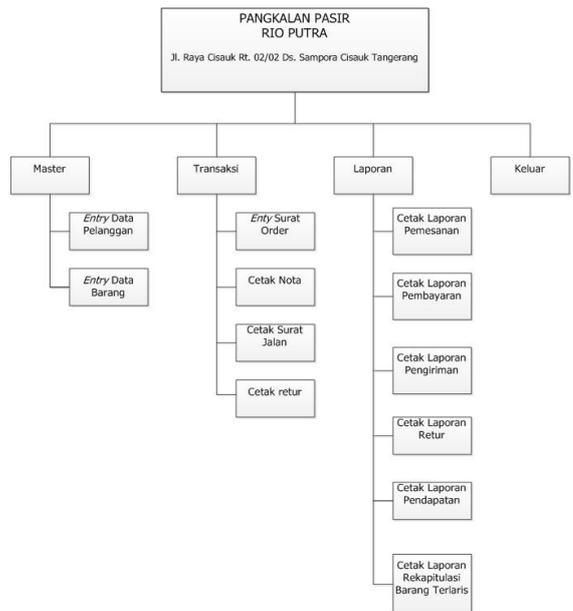
Gambar 10: ERD

ERD merupakan pemodelan data utama yang membantu mengorganisasikan data ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antar entitas. Pada gambar 10 ERD diatas terdapat enam (6) entitas yaitu pelanggan, surat order, barang, nota, surat jalan, dan retur.

3.4. Desain *Graphical User Interface*

Berikut *graphical user interface* pada Pangkalan Rio Putra :

1) Struktur Menu



Gambar 11: Struktur Menu

Pada gambar 11 terdapat Master yang terdiri dari, *entry* pelanggan dan *entry* barang. Kemudian pada menu transaksi ada empat (4) yaitu, *entry* surat order, cetak nota, cetak surat jalan, cetak retur. Lalu pada menu laporan ada enam (6) laporan yaitu laporan pemesanan, pembayaran, pengiriman, retur, pendapatan, dan rekapitulasi barang terlaris.

2) Tampilan Layar

Berikut adalah tampilan layar sistem penjualan pasir pada Pangkalan Rio Putra :

a) Tampilan Menu Utama



Gambar 12: Tampilan Layar Menu Utama

Pada gambar 12, mandor (*user*) membuka sistem informasi penjualan pasir, maka akan tampil menu menu master, transaksi, laporan dan keluar.

b) Tampilan Form Master



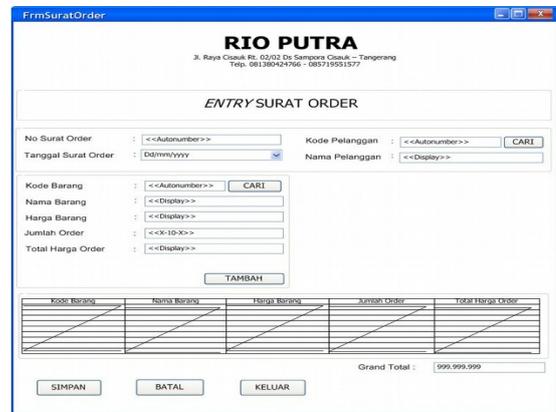
Gambar 13: Form Entry Data pelanggan

Yang terlihat pada gambar 13, mandor sebagai *user* bisa menginput, mencari, mengubah, data pelanggan. klik simpan jika ingin simpan, klik ubah untuk mengubah data, klik hapus untuk menghapus data pelanggan dan klik keluar untuk dari *form entry* data pelanggan.

c) Tampilan Form Transaksi

Yang terlihat pada gambar 14 mandor (*user*) klik cari pelanggan maka akan tampil data pelanggan dan pilih, kemudian cari barang maka tampil data barang kemudian pilih barang lalu klik tambah. Maka akan tampil data pada *listview*. klik simpan untuk menyimpan. Klik batal untuk

membatalkan dan klik keluar untuk keluar dari *form entry* surat order.



Gambar 14: Form Entry Surat Order

d) Tampilan Layar Laporan

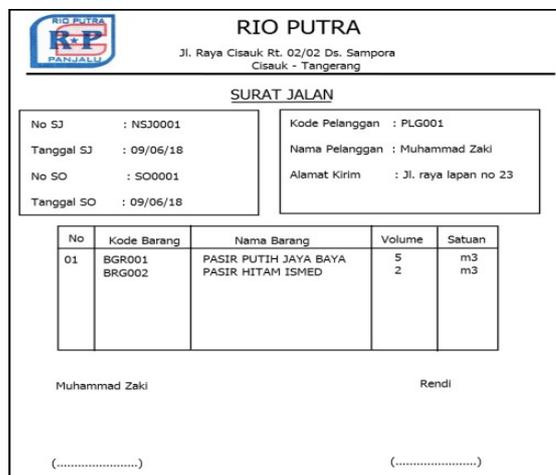


Gambar 15: Laporan Pemesanan

Yang terlihat pada gambar 15, mandor (*user*) memilih periode kemudian klik tombol cetak maka akan tampil data laporan pemesanan, klik tombol batal untuk membatalkan.

3) Cetakan Hasil Transaksi

Berikut cetakan keluaran hasil transaksi surat jalan yang telah di buat peneliti, sebagai berikut :



Gambar 16: Keluaran Surat Jalan

Pada gambar 16 terdapat data surat jalan seperti no sj, tgl sj, kemudian data surat order, no so, tgl so dan data pelanggan kode pelanggan, nama pelanggan dan alamat kirim. Terdapat *listview* yang berisi data barang seperti kode barang BRG001 nama barang Pasir Putih Jaya Baya dan volume atau isi muatan barang 3 dan 2 m³ (kubik). Kemudian pada bagian bawah terdapat tanda tangan pelanggan Muhammad Zaki dan supir Rendi.

4) Cetak Hasil Laporan

Berikut cetakan keluaran hasil laporan yaitu laporan pemesanan, sebagai berikut :

No	Nama Pelanggan	Nama Barang	Jumlah Order/m3
01	Muhammad Zaki	Pasir Putih Jaya Baya	5
		Pasir Hitam Ismed	2
02	Amir	Pasir Putih Merah Kompayer	20
		Pasir Kuning Cilegon	15
03	Fuadi	Pasir Putih Jaya Baya	10
		Pasir Kuning Cilegon	15
		Pasir Hitam Ismed	20
04	Ramdani	Pasir Hitam Ismed	30
		Pasir Kuning Cilegon	10
05	Dede	Pasir Merah Kompayer	20
		Pasir Hitam Ismed	15

Gambar 17: Cetakan Laporan Pemesanan

Pada gambar 17 adalah laporan pemesanan terdapat periode tahun/bulan/tanggal seperti 06/07/19 sampai dengan 06/08/18, kemudian terdapat data pelanggan seperti nama pelanggan. lalu ada data barang yang dipesan oleh pelanggan seperti, nama barang dan jumlah order.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisa dan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Dengan dibuatkan *form entry* surat order, cetak nota, dan laporan pendapatan maka dapat meminimalisir terjadinya kesalahan/perhitungan.
- b. Dengan dibuatkan modul cetak laporan pemesanan, pembayaran, pengiriman, retur, pendapatan, dan rekapitulasi barang terlaris, maka pemilik bisa dengan mendapatkan laporan yang akurat dan kapan saja dibutuhkan.
- c. Disediakan *database* sebagai tempat penyimpanan data, maka data akan tersimpan dengan baik dan mudah didapatkan.

- d. Dengan dibuatkan modul cetak retur maka proses retur menjadi lebih baik tepat dengan menggunakan dokumen retur.
- e. Dengan disediakan *form entry* surat order, maka pemilik bisa mengetahui barang apa yang dipesan oleh pelanggan.

Saran-saran dari peneliti pada Pangkalan Rio Putra agar sistem yang telah diusulkan berjalan dengan baik :

- a. Lebih baik selalu melakukan *backup* secara berkala terhadap semua data-data Pangkalan Rio Putra untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan, seperti kehilangan data.
- b. Menjalankan prosedur dengan baik dan benar dalam penggunaan sistem penjualan pasir yang telah peneliti sarankan.
- c. Dilakukan pelatihan penggunaan sistem komputerisasi bagi pegawai baru yang nantinya mempergunakan sistem ini agar tidak terjadi kesalahan penggunaan sistem.
- d. Untuk menjaga agar data di *database* selalu *up to date* maka sebaiknya menghapus data-data yang sudah tidak diperlukan agar tidak terjadi penumpukan data.
- e. Selalu memberikan pelayanan yang terbaik agar pelanggan puas dan nyaman.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyadi, 2013. *Sistem Akutansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Fathansyah, 2012. *MySQL Merupakan DBMS*. Bandung: Andi.
- [3] Sutarman, 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- [4] Isa, Irawan, 2012. *Reengineering sistem informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [5] Indrajani. 2011. *Perancangan Basis Data dalam All in 1*. Jakarta: Alex Media Komputindo.